

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pada masa sekarang bukan hal asing lagi bagi sebagian orang yang hendak mencoba pengalaman kerja di tengah persaingan yang ketat untuk mendapatkan posisi pada suatu perusahaan atau institusi. Namun di balik itu, terdapat beberapa perusahaan yang mempunyai klasifikasi atau syarat-syarat agar dapat diterima. Hal tersebut juga menjadikan para pelamar perusahaan harus menyesuaikan sesuai karakter atau kemampuan yang dimiliki. Pada saat ini pekerjaan di bidang kreatif sangatlah diminati dan melihat perkembangan teknologi yang semakin canggih di masa sekarang tentunya hal itu juga berdampak pada perkembangan di teknologi komunikasi khususnya media massa. Menurut Cangara Hafied dalam (Habibie, 2018) dijelaskan, bahwasanya media massa sebagai *platform* berguna sebagai tersampainya pesan atau info melalui sumber kepada para masyarakat atau pendengar sebagai yang menerima dan menerapkan alat komunikasi layaknya film, koran, TV, dan radio.

Media massa pun memiliki karakteristik yang pertama bersifat lembaga, yang artinya terdapat pihak yang mengelola sampai penyajian informasinya tersampaikan. Kedua memiliki sifat satu arah, dimana hanya terjadi dialog diantara pengirim dan penerima pada saat berkomunikasi. Ketiga bersifat terbuka, di mana pesan tersebut dapat diperoleh oleh siapa saja dan tidak ada perantara. Jika disandingkan dengan media massa elektronik yang ada, dapat dikatakan radio adalah media masa sangat mudah dijangkau dan digunakan. Dunia penyiaran pun semakin berkembang cukup pesat tak mengenal wilayah dan batas, karena berkembangnya teknologi dan komunikasi, arus info yang didapat bergerak cukup singkat hingga dapat mentiadakan objek waktu & ruang. Bahkan radio dikatakan media massa yang dapat menyampaikan informasi kepada masyarakat luas walaupun terkesan memberikan informasi yang cepat namun terkadang program yang ingin ditampilkan tidak mengalami hal yang kompleks, di mana radio menyajikan isi pesan hanya melalui

bentuk audio sehingga masih dapat diterima dengan mudah oleh pendengar. Berbeda dengan televisi yang penyajiannya harus menggunakan bentuk audiovisual, gerak, dan sinkron.

Istilah dari kata program radio mampu dianalogikan berupa barang atau pelayanan yang dapat ditawarkan kepada pendengar, dalam bentuk apapun. Suatu program dalam siaran radio adalah hal utama dalam pengelolaan, karena radio tanpa program tidak akan memiliki pendengar atau pengikut (Rihartono, 2015). Selain program siaran, format siaran radio turut menjadi tolak ukur sebuah keberhasilan. Format dalam radio tidak selalu tentang bagaimana program siaran berjalan, namun lebih luas dari itu. Maksudnya adalah suatu program atau dari jam-jam tertentu yang memang sudah menjadi program utama yang menguasai khalayak dapat menjadi tolak ukur dari aspek waktu dan aspek interaktif bahwa radio tersebut sudah berhasil. Segala bentuk produktivitas termasuk marketing turut menjadi bagian penting dalam tonggak keberhasilan sebuah radio.

Jika berbicara mengenai radio tentunya membuat sebagian orang yang memang tertarik di industri media atau kreatif akan membuka peluang untuk lebih berkreasi, yang mana hal tersebut juga harus dipupuk dari sekarang guna memberikan pengetahuan atau pengalaman bagi individu yang ingin terjun di bidang tersebut. Dalam membentuk lingkup kerja yang dinamis dan nyaman diperlukan adanya sebuah komunikasi yang baik antar sesama tim. Hal tersebut tentu menjadi titik utama yang akan dilakukan pada semua industri perusahaan, tidak hanya dapat berkomunikasi dengan baik namun menjadi pendengar yang baik pun tidak kalah pentingnya. Seperti segala sesuatu jika tidak disampaikan dengan baik maka daya tangkap pada pendengar pun juga tidak baik. Dalam membentuk personal individu untuk menghasilkan suatu kinerja yang optimal menurut Goelman adalah kecerdasan emosional (Rapareni, 2013).

Hal serupa juga dilakukan pada pemegang jabatan untuk dapat mengontrol segala sesuatu yang terjadi. Layaknya produser – produser yang berdiri di dunia *entertainment* tentunya dituntut memiliki kecerdasan emosial sebagai seorang pimpinan, salah satunya produser radio yang notabene selalu memperhatikan pendengar stasiun yang ia pegang. Sebagai produser radio juga akan

mendengarkan masukan dari para pendengar setianya, karena tak heran jika beberapa fitur atau konten di radio ada hubungannya dengan kehidupan yang biasa dijalankan sebagian orang. Tak sedikit yang beranggapan bahwa radio sudah redup dan minim pendengar, nyatanya peranan radio sebagai media penyiaran saat ini dipandang semakin penting meskipun menurun tetapi jumlah pendengar sudah mencapai 45 juta pendengar (RRI, 2021) yang mengartikan bahwa radio masih eksis digandrungi masyarakat Indonesia, bahkan radio tidak tergeser dengan banyaknya teknologi yang dengan masif bermunculan. Hal tersebut berangkat dari pandangan orang yang menganggap radio adalah media massa yang sudah lama ada, tetapi kehadiran radio pada masa sekarang juga terus membaik seiring berkembangnya teknologi canggih, radio pun juga harus beradaptasi dengan kecanggihan yang pesat saat ini sehingga secara tidak langsung radio tetap mengudara dan masih dinikmati oleh para pendengar.

Sebuah perusahaan radio tentunya harus beradaptasi dengan perkembangan era, dengan menimbulkan kreativitas baru agar dapat lebih unggul. Menurut Fleming dalam (Dinata, 2020) dijelaskan sebuah kreativitas yang tercipta dan dimanfaatkan dapat menjadi sebuah kesempatan besar bagi suatu radio untuk bersaing dengan media baru, tentunya dapat menciptakan alternatif media pendengaran berbasis online.

Sehubungan dengan apa yang dikerjakan oleh seorang produser radio, terdapat beberapa kesamaan pada mata kuliah mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya dengan minor Jurnalisme Penyiaran. Selama masa perkuliahan, mahasiswa diajarkan mengenai struktur – struktur produksi dari konsep hingga teori. Lalu diberikan tugas, di mana mahasiswa harus mampu mengaplikasikan sebuah alat komunikasi berbasis digital salah satunya media baru. Sebagaimana di masa sekarang semua orang sudah harus beradaptasi dan mengikuti perkembangan zaman. Setelah dirasa cukup paham mengenai pengetahuan yang sudah diberikan di kampus, praktikan melihat peluang yang baik untuk menerapkan secara langsung di PT Mahaka Radio Integra TBK sebagai asisten produser yang meliputi proses produksi program di stasiun Gen FM pada program Dj Sore di mana praktikan memegang tanggung jawab atas penyiarnya

yaitu Leo dan Patra. Tugas asisten produser juga tidak jauh dari pekerjaan utama sebagai produser, yang mana memiliki tanggung jawab penuh atas konten atau audio siaran. Selain itu produser juga berkontribusi penuh dalam menyalurkan ide-ide baru, memeriksa respon audiens, hingga evaluasi performa penyiar. Lalu sebagai asisten produser wajib memastikan seluruh keperluan teknis program tersedia, jikalau produser sedang menangani hal lain.

Asisten produser harus mampu membantu mengembangkan konten dan menulis materi untuk penyiar, mencari narasumber yang dapat diwawancarai oleh penyiar, memiliki selera musik yang sesuai dengan program ataupun selera audiens, melakukan *briefing* praproduksi untuk bintang tamu, dan lain-lain. Oleh karena itu, kegiatan yang diambil oleh praktikan untuk memenuhi kerja profesi sebagai asisten produser berkenaan pada ilmu yang sudah dipelajari praktikan pada beberapa mata kuliah Ilmu Komunikasi. Gen FM merupakan stasiun radio yang lebih mengarah pada pendengar generasi millennial hingga generasi Z dan memutar lagu – lagu Indonesia, selaras dengan *tagline* yang dimiliki yaitu “Generasi Suara Musik Indonesia”. Selain itu,

Terdapat beberapa program acara atau fitur yang disiarkan Gen FM, yaitu ada Jajal (Jajanan Lokal) acara ini sering didapati setiap hari pukul 06.00– 10.00. Yang disiarkan langsung oleh penyiar pagi yaitu, Sinyo, Kemal, dan Diaz. Jajal ini merupakan program yang diadakan khusus untuk para pengusaha baru atau UMKM yang sedang merintis di dunia bisnis, kerap kali mengirimkan sebuah prakarya unik namun lebih sering mengirim makanan untuk dipromosikan pada radio gen FM. Selain itu terdapat program DJ Sore (Di Jalan Sore-Sore) yang disiarkan dari pukul 16.00 – 20.00 oleh Leo dan Patra. DJ Sore juga terdapat fitur-fitur yang menarik antara lain, Puisi Senja, Lambe Hulu, dan Cucur. ketiga fitur ini meliputi dari suara pendengar gen atau Sobat Gen, yang mana Puisi Senja nanti akan dibuatkan puisi oleh penyiar, Lambe Hulu (Lagu Apa Yang Menggambarkan Hidup Lu) di mana Sobat Gen request lagu sesuai hati yang menggambarkan kehidupan yang dirasakan, terakhir ada Cucur (Cuma Curhat) di mana Sobat Gen dapat mencurahkan isi hati apapun itu pada saat dihubungi oleh penyiar.

Kedua program di atas merupakan titik sukses dari berjalannya radio Gen FM hingga saat ini, dikarenakan disiarkan pada waktu tayang utama yaitu pukul 06.00 - 10.00 & 16.00 - 20.00. Bahkan program tersebut kerap kali melakukan *live* interaktif *talk show* yang menghadirkan bintang tamu atau penyanyi – penyanyi luar biasa. Terdapat kekurangan jika produksi secara *live* atau *on-air* ialah hanya dapat dilakukan sekali putaran dan tidak bisa diulang kembali, maksudnya adalah penyiar dan bintang tamu hanya memiliki satu kali kesempatan untuk melakukan siaran dengan benar dan minim kesalahan, kemudian adanya keterbatasan waktu yang sempit yaitu 30 menit dan 60 menit. Dengan waktu tersebut yang ingin membahas suatu karya atau profesi rasanya sangat kurang, karena dengan waktu yang singkat tersebut harus juga terpotong dengan lagu dan iklan. Akan tetapi kelebihanannya adalah pendengar radio dapat ikut berkontribusi atau berpartisipasi secara langsung pada program tersebut bila pada saat proses rekaman, sedang membuka line telepon atau SMS (*Short Message Short*). Selain itu, perusahaan Mahaka memang berkomitmen guna mengembangkan konten dalam yang berisi informasi dan hiburan seperti radio. Khususnya radio Gen FM yang menampilkan konten menarik dan informasinya melalui siaran radio. Hal ini juga menunjukkan bahwa radio sudah banyak perubahan yang tidak kalah dengan media massa lainnya.

Maka dari itu, pekerjaan di radio saat ini meningkatkan minat untuk generasi muda yang mau berkecimpung di dunia siaran. Menjadi asisten produser terlebih dapat mengetahui proses produksi yang berjalan di balik siaran radio. Stasiun radio juga sering kali melakukan kolaborasi dengan radio lain untuk melakukan suatu promosi. Seperti pada beberapa bulan lalu tepatnya 27 Juni 2022, Gen FM dan Mustang FM melakukan kolaborasi dengan membuat acara bernama “Bergandeng Bersama” yang diadakan di Bengkel Space SCBD dan dihadiri oleh kurang lebih 1000 audiens. Selain melakukan produksi di ruangan, Gen FM juga sering mengadakan acara besar dan mengundang sebagian musisi ternama. Tak hanya itu Gen FM juga aktif dalam merayakan ulang tahun Indonesia ke -77 di bulan Agustus kemarin, pada saat itu Gen FM mengadakan acara yang bernama “Squid Gen” (Semangat Q-ta Untuk Indonesia) di mana acara tersebut Gen mengajak turut serta pendengar setia Gen atau Sobat gen untuk ikut berpartisipasi lomba di Squid Gen

yang akan bermain bersama para penyiar yang sudah dipilih oleh sobat Gen dan akan mendapatkan 10 juta bagi kelompok yang memenangkan juara 1 di perlombaan.

Adapun berbagai program radio yang dikelola oleh produser dan asisten produser yang menjadi bidang kerja praktikan, melalui proses produksi dan pasca produksi. Adapun tahapan adalah: 1) Pra produksi siaran radio, dimana terdapat beberapa tahap lagi di dalamnya yaitu penemuan ide siaran radio, perencanaan siaran radio, dan persiapan siaran radio. 2) Produksi siaran radio, dimana produksi ini terbagi menjadi dua bagian, yakni *on air* dan *off air* terdapat tahap-tahap sebelum berjalannya produksi, yaitu *briefing*, *vocal recording*, dan *mixing*. Dalam pembacaan materi pun juga terdapat dua teknik siaran yaitu *script reading* dan *ad libitum*. 3) Pasca produksi siaran radio, dimana proses ini dilakukan setelah berjalannya suatu program bersama tim produksi dan seringnya dilakukan evaluasi secara per acara, per divisi, dan antar divisi. Adanya evaluasi ini juga berguna untuk pelaksanaan yang lebih baik untuk acara yang akan datang serta mengukur seberapa kurangnya kinerja dari materi atau kemasan acara, mengukur kreativitas dari para tim produksi, mengukur hasil dari ketertarikan pendengar dan tentunya sebagai pembelajaran atas kekurangan yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan di atas, praktikan dapat mengimplementasikan konsep dasar-dasar *broadcasting* yang sudah didapatkan dari mata kuliah yang diambil oleh praktikan, di mana praktikan harus mampu mengolah media audio visual secara estetis dan imajinatif serta dapat menambah *soft skill* yang terbentuk secara berproses dan menjadi peluang kepada siapa saja untuk lebih mengasah cara berkomunikasi yang baik dan benar untuk khalayak atau pendengar radio. Kerja Profesi ini juga sebagai cara perusahaan menciptakan lebih banyak lagi sumber daya manusia yang berkompeten agar dapat membantu perusahaan mencapai tujuan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud kerja profesi sebagai asisten produser di radio Gen 98.7 FM:

- 1) Mempelajari hal-hal baru terkait dunia siaran.
- 2) Merasakan langsung dunia pekerjaan yang sesungguhnya dan menjadi bekal untuk jenjang karir mendatang.
- 3) Mengaplikasikan Ilmu Komunikasi yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkan dengan konsep-konsep yang ada.

1.2 .2 Tujuan kerja profesi sebagai asisten produser di radio Gen 98.7 FM:

- 1) Bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman bekerja sebagai asisten produser di radio Gen 98.7 FM.
- 2) Mengasah kreativitas di bidang penyiaran beralasan sesuai rencana.
- 3) Memperluas jaringan atau koneksi dengan banyak orang.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat/lokasi yang dipilih praktikan yaitu berada di salah satu stasiun radio yang berdiri di naungan PT Radio Attahiriyah namun masih dinaungi oleh PT Mahaka Radio Integra, bertempat di Jln. HR. Rasun Said Metropolitan Kuningan Superblok Kav. 1 Gunur, Jakarta 12980. PT Mahaka Radio Integra (MARI) merupakan media radio yang berhasil menyumbangkan kontribusi untuk audiens Indonesia dan mengendalikan di area konten audio dengan memanfaatkan substansi hiburan yang kreatif dan didukung oleh *platform* digital saat ini. Alasan praktikan memilih di stasiun radio Gen 98.7 FM adalah karena selain memiliki pendengar yang cukup banyak dan setia, Gen 98.7 FM juga termasuk radio yang menjunjung tinggi musik dan musisi Indonesia tapi tak jarang Gen 98.7 FM juga beberapa kali memutar lagu luar negeri. Sehingga adanya hal tersebut, radio Gen 98.7 FM tetap mengikuti tren terkini dan namun masih mampu bersaing secara sehat dengan stasiun radio lain.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No Kegiatan	Bulan					
	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September

		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	5	6	7	8	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Mempersiapkan berkas CV dan Portofolio	■	■	■																							
2	Mengirim CV dan Portofolio ke perusahaan yang membuka magang				■	■	■	■																			
3	Pengajuan Surat Pengantar Kerja Profesi									■																	
4	Mengirim berkas CV ke Gen FM							■																			
5	Mendapat konfirmasi oleh pihak Gen FM									■																	
6	Diterima di Gen FM									■																	
7	Mengirimkan berkas <i>hard copy</i> CV, surat pengantar Kerja Profesi ke Gen FM									■																	
8	Mulai melaksanakan Kerja Profesi										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
9	Mulai mengerjakan laporan Kerja Profesi																			■	■	■	■	■	■	■	■
10	Pengumpulan hasil Laporan Kerja Profesi																										■

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Tabel yang di atas merupakan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh praktikan dari awal hingga akhir kerja profesi. Dimulai pada awal bulan April, praktikan sudah mencoba untuk membuat CV dan portofolio yang layak guna memenuhi syarat atau standar perusahaan yang ingin dituju. Sembari mempersiapkan CV dan portofolio, praktikan mulai mencari lowongan pekerjaan yang sesuai.

Setelah membuat CV, pada akhir bulan Mei sampai minggu ketiga bulan Juni, praktikan mencoba mengirimkan berkas-berkas ke beberapa tempat dan menunggu konfirmasi dari pihak perusahaan. Kemudian pada 6 Juni awal praktikan mengajukan surat pengantar Kerja Profesi. Pada 21 Mei, praktikan mencoba untuk mengirimkan CV ke pihak Gen 98.7 FM yang pada saat itu sedang membuka lowongan.

Tak lama dari itu pada tanggal 23 Mei mendapat panggilan dari pihak Gen 98.7 FM untuk melakukan sesi wawancara pada tanggal 25 Mei secara *online* melalui Zoom. Setelah wawancara, Pada akhirnya praktikan menerima konfirmasi yang menyatakan bahwa praktikan diterima di Gen FM. Setelah itu praktikan mengirimkan kembali berkas *hard copy* CV dan surat pengantar kerja profesi ke Gen Fm sebagai prasyarat. Untuk menjalankan masa Kerja Profesi ini praktikan memiliki kontrak kerja selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, yaitu terhitung dari pada tanggal 12 Juni 2022 sampai 12 September 2022 dengan sistem kerja yang selalu WFO (*work from office*) dari hari Senin sampai hari Jumat pada pukul 13.00 – 20.00 WIB, di mana terhitung dari 8 (delapan) jam kerja perharinya sehingga praktikan sudah memiliki jam kerja selama 3 bulan sebanyak 400 jam. Praktikan mulai menyusun laporan pada bulan Agustus 2022 hingga akhir September, yang mana pada tanggal 30 September praktikan sudah harus mengumpulkan final laporan Kerja Profesi.